

Sekali lagi soal Jihad: Ketegangan antara Teori dan Praktik 2

<"xml encoding="UTF-8">

Rumusan Masalah .1.2

: Tulisan/Penelitian ini akan menjawab beberapa pokok persoalan berikut

? Bagaimana diskursus jihad berkembang dalam literatur Islam kontemporer

Bagaimana gerakan Hizbulah mengembangkan konsep dan praktik jihad dalam segenap ?aspeknya di Lebanon

Bagaimana Hizbulah menjalankan roda organisasi dan melahirkan sikap-sikap politiknya
?berdasarkan konsep jihad yang dianutnya

Kerangka Konsep .1.3

Konsep Jihad 1.3.1

". Menurut Hussein Fadhlallah (1996, hal. 12), kata jihād berarti "juang

Kata jihad dalam berbagai derivatnya kerap dipakai dalam Al-Qur'an dan sering digunakan dalam ungkapan "berjuang di jalan (jihad fi sabil Allah)." Kemudian pribadi yang melakukan jihad disebut mujahid

Secara umum, jihad adalah konsep yang memiliki makna, cakupan dan dimensi yang sangat luas dan bertingkat dalam Al-Qur'an

. Berikut ini beberapa ayat yang menjelaskan makna jihad

Firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 41: Artinya: Berangkatlah kamu baik dalam Keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah.

". yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui

Dalam surah Al-Hajj ayat 78, Allah berfirman: "Artinya : dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan Jihad yang sebenar- benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang Muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al-Qur'an) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, Maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, Maka Dialah Sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong

Lalu dalam surah Al-Insyiqaq ayat 6, Allah berfirman: "Hai manusia, Sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh- sungguh menuju Tuhanmu, Maka pasti kamu akan menemui-Nya

Bagaimanapun, Al-Qur'an tidak pernah membatasi makna dan cakupan jihad pada satu dimensi semata-mata, melainkan selalu membuka seluruh dimensi dalam berjihad

Jihad dalam arti berperang di jalan Allah diungkapkan secara khusus dengan istilah qital.
 .((Hussein Fadhlallah, 1996, hal. 12

Dalam sebuah hadis yang sangat terkenal disebutkan bahwa suatu ketika Rasul Saw. melihat pasukan kembali dari sebuah peperangan. Kemudian beliau bersabda, "Selamat datang, wahai orang-orang yang telah melaksanakan jihad kecil dan masih tersisa bagi mereka jihad akbar." Ketika orang-orang bertanya tentang makna jihad akbar itu, Rasul Saw. menjawab, "Jihad melawan diri sendiri (jihâd al-nafs

Berpijak pada hadis ini, literatur spiritual Islam membahas jihâd al-nafs (jihad di dalam diri) sebagai dimensi spiritual dan moral dari jihad yang lebih besar daripada dimensi fisik dan militernya

Berdasarkan hadis ini, Ayatullah Khomeini (2009, hal. 1-32) membangun paradigma jihad yang sangat luas, mencakup aspek batin dan lahirian manusia. Tulisnya, "jihâd al-nafs adalah jihad akbar yang lebih unggul dibandingkan dengan jihad berperang (jihad militeristik) di jalan Allah. Dalam tahap ini, jihad akbar berarti usaha manusia untuk mengendalikan seluruh daya dan kekuatan fisiknya untuk patuh pada semua perintah Allah dan membersihkannya dari seluruh unsur dan pengaruh setan dalam diri kita

Ibn Rusyd, dalam Muqaddimât (Morgan, Diane, 2010, hal. 55), membagi jihad dalam empat jenis: "Jihad dengan hati; dengan lidah; dengan tangan dan dengan pedang." Pembagian ini

juga disebutkan dalam sebuah hadis saat berbicara tentang amar makruf nahi munkar, dengan menyebut jihad hati sebagai selemah-lemahnya iman

Muhammad Husein Al-Thabathaba'i (2001, Vol. 3, hal. 126), seorang mufasir Al-Qur'an, menyatakan bahwa "Hakikat jihad yang diperintahkan oleh Allah di sini memiliki pengertian ".yang luas

Husein Fadhlallah (1996), ideolog dan pemimpin spiritual Hizbullah, menyatakan bahwa Islam adalah "agama jihad yang terus berlangsung di semua medan. Ia berupaya untuk mewujudkan prinsip-prinsip kejayaan, kemuliaan, dan kebebasan (Muslim) dari segenap jenis imperialisme ".dan perbudakan

Dengan demikian, jihad bukanlah semata-mata perjuangan militeristik sebagaimana yang diklaim oleh .(Bernard Lewis dalam karya klasiknya, The Political Language of Islam. (1988